



11 | Okt | 2007 | Arsip

Edisi Aktual | Edisi Cetak | Buras

Rubrik
 Utama
 Bandar Lampung
 Ruwa Jurai
 Bisnis
 Ragam
 Ekonomi
 Seni Budaya
 Show Biz
 Opini
 Olah Raga
 Kampus
 Nasional
 Dinamika Warga
 Internasional
 Fokus
 Desain
 Profil Minggu Ini
 Dunia Anak
 Pendidikan
 Bintang Pelajar
 Traveling
 Politika
 Ayah Bunda
 Hobi & Komunitas
 Kesehatan
 Suplemen
 Agrobisnis
 Ekonomi Syariah
 Teknologi
 PILKADA
 Konsumen
 Properti
 Ponsel
 Otomotif
 bom
 Keluarga
 Pelayanan Publik
 Apresiasi
 PIMNAS XX 2007
 Pameran
 Pembangunan 2007
 PORWIL VII 2007
 Lampung EXPO
 Gema Ramadan
 Gempa Sumatera
 Mudik Lebaran 2007
 Lampung Post
 Terbit sejak 10 Agustus
 1974
 Info
 Iklan
 Cari Berita

Senin, 1 Oktober 2007

NASIONAL

Kesehatan: Diresmikan, Penyimpan Darah Tali Pusat

JAKARTA (Lampost): Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari meresmikan bank penyimpanan darah tali pusat pertama di Indonesia, di Pulomas, Jakarta Timur, Minggu (30-9).

Bank tersebut merupakan kerja sama PT Kalbe Farma dan CordLife, perusahaan Singapura yang bergerak di penyimpanan darah tali pusat. Keduanya bergabung membentuk perusahaan *joint venture* dengan pembagian saham seimbang.

Dengan menyimpan darah tali pusat di bank ini, pemiliknya dapat menggunakannya sewaktu-waktu untuk mengobati berbagai macam penyakit untuk keluarganya.

Darah tali pusat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit seperti kanker darah, sindrom kegagalan sumsum tulang, kelainan darah seperti thalasemia, kelainan metabolisme turunan, defisiensi kekebalan tubuh, jantung, dan saraf. Manfaatnya hampir sama dengan darah dari tulang sumsum.

Namun, tingkat kecocokan darah tali pusat akan berbeda untuk setiap anggota keluarga. Darah tali pusat seorang bayi, memiliki tingkat kecocokan 50%--75% jika digunakan oleh saudara kandungnya. Sementara tingkat kecocokannya hanya 25%--50% jika digunakan oleh orang tuanya.

Potensi pasar penyimpanan darah tali pusat di Indonesia sangat besar. Hal ini karena tingkat kelahiran di Indonesia yang cukup tinggi, mencapai lima juta kelahiran per tahunnya.

"Indonesia pasar yang menarik karena tingkat kelahirannya tinggi. Makanya kami tertarik buka cabang di sini," kata CEO Group CordLife Steven Fang Boon Sing dalam jumpa pers peresmian Bank Darah Tali Pusat di kantor Kalbe Farma.

Selama ini, kebanyakan masyarakat Indonesia menyimpan darah tali pusatnya ke Singapura dan Malaysia. Untuk proses awal yang terdiri atas pengambilan darah, pemrosesan, dan penyimpanan tahun pertama, Anda harus merogoh kocek Rp9 juta. Sedangkan untuk penyimpanan tahun berikutnya, dibanderol seharga Rp1,250 juta per tahunnya.

Menurut Steven Fang, ini lebih murah ketimbang menyimpan di luar negeri karena harus ada dana pengiriman. Di Singapura misalnya, untuk proses awal dihargai 2.000 dolar Singapura dan 250 dolar Singapura per tahun untuk penyimpanan tahun selanjutnya.

Dengan kapasitas 30.000 sel inti, CordLife Indonesia berharap bisa merangkul 10% dari pangsa kelahiran di Indonesia dalam beberapa tahun ke depan. "Memang butuh waktu untuk proses edukasi. Dan itu tidak mudah," katanya. n DTC/ANT/N-1

[Cetak Berita](#) [Email Berita](#)

Berita Lainnya

[Gunung Kelud Berstatus Siaga](#)

[KRI Welang Selamatkan 'Yacht' Australia](#)

[Pemeriksaan: Sepuluh Pemeriksa WNI Ditahan](#)

[Lingkungan: Kampanye Prokelapa Sawit](#)

[Lintas Peristiwa](#)

Copyright © 2004 Lampung Post. All rights reserved.
 In associated with Media Indonesia Online.

Comments and suggestions please email webmaster@mediaindonesia.co.id